



---

**Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Siswa Kelas 12 SMA 1 DIPONEGORO SEMARANG**

**Arianadinhaq Muarifin**

*narya3940@gmail.com*

Universitas Bina Bangsa

**Desty Endrawati Subroto**

*desty2.subroto@gmail.com*

Universitas Bina Bangsa

**Siti Fiyani Istniyati**

*fiyaniistniyati@gmail.com*

Universitas Bina Bangsa

**Melfa Nur Rahmadani**

*melfanurrahmadani784@gmail.com*

Universitas Bina Bangsa

**Arini Fauziah**

*ririnarinifauziah01@gmail.com*

Universitas Bina Bangsa

**Siti Nafisa Aulia**

*acaaauyy123@gmail.com*

Program Studi Bimbingan Dan Konseling,

Universitas Bina Bangsa, Indonesia

*Korespondensi penuli : narya3940@gmail.com*

**Abstract** *This study aims to analyze the implementation of active learning methods in improving critical thinking skills in the subject of Civics Education (PKN) among 12th-grade students at SMA 1 Diponegoro Semarang. Active learning is an approach that directly involves students in the learning process through discussions, group work, and problem-solving, allowing them to actively engage in exploring the material. The subjects of this study were 12th-grade students at SMA 1 Diponegoro Semarang. Data were collected through a critical thinking questionnaire test in the Civics subject. The results of the study show that the implementation of active learning methods in Civics significantly improves students' critical thinking skills, as reflected in the increased critical thinking scores on each question. Additionally, students also demonstrated higher interest and motivation to learn. This study recommends the consistent application of active learning methods to foster the development of students' critical thinking skills across various subjects.*

**Keywords:** active learning, critical thinking skills, learning methods.

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN) siswa kelas 12 SMA 1 Diponegoro Semarang. Metode pembelajaran aktif adalah pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran melalui diskusi, kerja kelompok, dan pemecahan masalah, sehingga siswa ikut terlibat dalam eksplorasi materi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 12 SMA 1 Diponegoro Semarang. Data diperoleh melalui tes kuesioner berpikir kritis dalam mata pelajaran pkn. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif dalam materi pkn secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, yang tercermin dari peningkatan skor berpikir kritis pada setiap soalnya. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Penelitian

ini direkomendasikan untuk metode pembelajaran aktif secara konsisten agar bisa mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa diberbagai mata pelajaran.

**Kata kunci:** pembelajaran aktif, kemampuan berpikir kritis, metode pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan berpikir tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam perkembangan keterampilan abad ke-21 (*21<sup>st</sup> Century Skill*). Setiap individu membutuhkan keterampilan berpikir kritis agar berhasil memecahkan masalah dalam situasi sulit. Setiap orang perlu menganalisis dan mengevaluasi kondisi hidupnya untuk membuat keputusan penting.

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan dalam proses pendidikan. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi berbagai perspektif, dan membuat keputusan berdasarkan logika. Dalam era globalisasi yang penuh tantangan, kemampuan berpikir kritis menjadi bekal utama bagi siswa untuk menghadapi kompleksitas permasalahan di kehidupan nyata.

Namun, realitas menunjukkan bahwa pembelajaran disekolah sering kali masih berfokus pada penguasaan materi secara pasif, seperti hafalan dan pengulangan, yang kurang mendukung untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis. Hal ini menjadi salah satu alasan utama rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara kreatif dan logis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dikelas.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran aktif. Metode ini menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, dimana mereka terlibat secara langsung dalam proses eksplorasi, diskusi, dan refleksi terhadap materi yang dipelajari. Melalui pembelajaran aktif, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, siswa diharapkan dapat mengembangkan pola pikir yang lebih kritis, kreatif, dan mandiri.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tindakan berupa “Penerapan metode pembelajaran aktif dan berpikir kritis dengan mengisi kuesioner” subjek penelitian adalah siswa kelas 12 SMA 1 Diponegoro Semarang. Siswa yang dilibatkan berjumlah 40 orang. Penelitian dilakukan pada semester 1 tahun akademik 2024/2025. Objek pada penelitian ini adalah pembelajaran aktif dan berpikir kritis di mata pelajaran PKN.

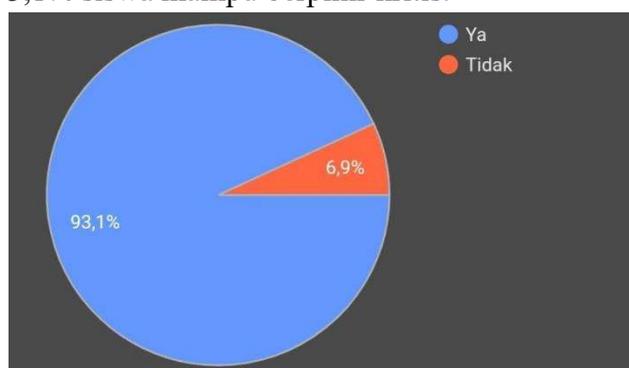
Penelitian menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 8 pertanyaan, untuk bisa mengetahui apakah 40 orang siswa mampu berpikir kritis dengan pembelajaran aktif dari mata pelajaran PKN.

**Tabel 1. Pilihan ganda**

| Jenis Soal   | Rata - Rata Jawaban Siswa      |
|--|--------------------------------|
| Guru menggunakan metode pembelajaran aktif (seperti diskusi, debat, studi kasus) dalam pelajaran PKN     | Setuju (43,5%)                 |
| Diskusi kelompok dikelas PKN membantu saya memahami nilai nilai demokrasi dan kewarganegaraan            | Setuju (65,2%)                 |
| Pembelajaran aktif di kelas PKN mendorong saya untuk lebih banyak berfikir kritis                        | Setuju (52,2%)                 |
| Saya merasa termotivasi untuk mencari informasi tambahan tentang topik PKN yang sedang dibahas           | Netral (47,8%)                 |
| Pembelajaran aktif membantu saya memahami pentingnya partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | Setuju (58,3%)                 |
| Guru sering memberikan studi kasus tentang isu isu aktual dalam masyarakat untuk di analisis             | Setuju(41,7%)                  |
| Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpendapat tentang isu isu yang relevan dalam PKN   | Setuju(41,7%)<br>Netral(41,7%) |
| Metode pembelajaran aktif mempermudah saya memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara               | Setuju(58,3%)                  |

## HASIL

Hasil pembelajaran aktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa menunjukkan bahwa 93,1% siswa mampu berpikir kritis.



Kita menggunakan beberapa teknik untuk memberikan pembelajaran aktif terhadap siswa agar siswa bisa berpikir secara kritis dan aktif:

1. Diskusi Kelompok: Kita melibatkan siswa dalam diskusi mengenai topik masalah tertentu. Kami meminta siswa untuk memecahkan masalah dan menganalisis kasus.

2. Debat: Kita membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk membahas topik masalah untuk meningkatkan keterampilan argumentasi dan analisis.
3. Kuesioner: Kita meminta siswa untuk mengisi kuesioner dari topik masalah untuk dianalisis, hasil akhir dari kuesioner tersebut menandakan bahwa siswa sudah mampu dengan pembelajaran berbasis berpikir kritis.

## **PEMBAHASAN**

Pembelajaran aktif adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar melalui aktivitas interaktif, kolaboratif, dan reflektif. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam mata pelajaran PKn yang menekankan pemahaman nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan keterampilan kewarganegaraan. Pembelajaran aktif adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar melalui aktivitas interaktif, kolaboratif, dan reflektif. Metode ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam mata pelajaran PKn yang menekankan pemahaman nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, dan keterampilan kewarganegaraan.

Berpikir kritis merupakan salah satu karakter yang menjadi fokus isu pendidikan. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak peserta didik, kemampuan berpikir kritis mahasiswa diperlukan sebagai pemecah masalah hingga pembuat keputusan secara mandiri. Kemampuan berpikir kritis diperjelas melalui Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengetahui suatu permasalahan lebih mendalam, dan menemukan ide untuk mengatasi masalah tersebut (Putri and Sobandi 2018). Pendapat ahli yang lain bahwa berpikir kritis adalah mengambil suatu keputusan dengancara rasional terhadap apa yang diyakini (Slavin 2008). Dengan kemampuan berpikir kritis dapat menyebabkan seseorang mengambil keputusan dengan baik (Susilowati, Sajidan, and Murni 2018).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Rahardian, A. (2022). "Kajian Kemampuan Berpikir Kritis(Critical Thinking Skill) Dari Sudut Pandang Filsafat." *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 87-98.
- Adireza.R, Julia, Nugraha G.R, Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar,
- Aini, K., & Armanda, F. (2020). Konstruksi Lingkungan Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Kuliah Biologi Umum. *Jurnal Bioeduin: Program Studi Pendidikan Biologi*, 10(2), 10-15.

***Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Siswa Kelas 12 SMA 1 DIPONEGORO SEMARANG***

- Anggun, Dp (2021). Pengembangan Buku Pedoman Fisiologi Hewan Berbasis Pendekatan Saintifik Bagi Mahasiswa Program Studi Biologi. *Jurnal Kiprah*, 9(1), 67–73.
- Anggun, D.P., Alberida, H., & Ardi. (2018). Pengaruh Penggunaan Papan Buletin Dalam Model Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match (Icm) Terhadap Kompetensi Kognitif Siswa Sma. *Jemst*, 1(2), 34–39.
- Aryanti, E., Jumhur, & Habisukan, U.H. (2020). Analisis Keterampilan Bertanya Peserta Didik Pada Model Problem Based Learning Mata Pelajaran Biologi Di Sma Nurul Iman Palembang. *Jurnal Biologi Edukasi*, 11, 1–8.
- Dwyer, C. P. (2017). *Berpikir Kritis: Perspektif Konseptual Dan Panduan Praktis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ennis, R. H. (2018). Berpikir Kritis Di Seluruh Kurikulum: Sebuah Visi. *Topoi*, 37 (1), 165-184.
- Redhana, Iw (2019). Mempelajari Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Wechsler, S.M., Saiz, C., Rivas, S.F., Vendramini, C.M.M., Almeida, L.S., Mundim, M.C., & Franco, A. (2018). Berpikir Kreatif Dan Kritis: Komponen Independen Atau Tumpang Tindih? *Keterampilan Berpikir Dan Kreativitas*, 27, 114-122.
- Adnyana, P. B. (2012). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 45-52.
- Fajrianti, Hendriani, W., & Septarini, B. G. (2016). Keterampilan Abad 21: Keterampilan Yang Diperlukan Dalam Menghadapi Tantangan Global. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 5(1), 1-12.
- Kartimi. (2012). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Ekosistem. *Jurnal Pendidikan Sains*, 2(1), 23-30.
- Rachmawati, D., & Rohaeti, E. E. (2018). Integrasi Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 15-25.
- Suratno. (2017). Analisis Ketertarikan Siswa Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 5(2), 112-120.
- Yuli, P., & Asmawati, D. (2007). Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran: Suatu Kajian Teoretis. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 33-41.
- Subroto, E, D., (2021). Pengaruh Metode Blanded Learning dan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis “Descriptive Text” Bahasa Inggris Mahasiswa STIE Banten. *Jurnal Ekonomi & Publik*, 1(9) , 87-96.